

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari melakukan analisis kebutuhan, Rancang Bangun Aplikasi Advokasi Mahasiswa yang dilakukan menggunakan System Development Life Cycle (SDLC) dengan metodologi pendekatan RAD, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang diantaranya:

1. Adanya aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk melakukan peninjauan laporan secara daring, tanpa perlu secara langsung menghubungi BEM/HIMA atau meminta keterangan tambahan. Dengan fitur ini, proses peninjauan laporan dapat dilakukan secara mandiri, memberikan aksesibilitas yang lebih besar kepada pengguna untuk mengakses informasi terkini tanpa adanya hambatan komunikasi langsung.
2. Aplikasi advokasi mahasiswa menawarkan fitur Pusat Informasi yang mencakup informasi kontak Unit di Universitas Pembangunan Jaya, memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk menghubungi Unit tersebut.
3. Data advokasi mahasiswa disajikan secara langsung melalui *dashboard real-time*, menciptakan lingkungan yang dinamis dan interaktif. *Dashboard* ini tidak hanya memberikan gambaran visual tentang tren dan pola aduan secara aktual, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang situasi terkini. Keunggulan utama dari penggunaan *dashboard real-time* adalah memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan, seperti Rektorat dan BEM, untuk secara cepat mengevaluasi perkembangan terkini, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan akurat. Dengan akses instan terhadap visualisasi data advokasi, stakeholders dapat merespon dengan cepat terhadap perubahan kondisi dan merancang strategi advokasi yang lebih efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang dapat memperkaya perspektif bagi para pengembang, pembaca, dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas sistem yang telah dibangun dan menyesuaikan sistem yang sudah ada. Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

- A. Implementasi Fitur Live Chat untuk Konsultasi

Menyarankan pengembangan sistem dengan menambahkan fitur live chat yang memungkinkan pengguna, terutama mahasiswa, untuk melakukan konsultasi secara langsung. Fitur ini dapat memberikan pengalaman interaktif yang lebih baik, meningkatkan responsivitas sistem, dan memberikan dukungan real-time kepada pengguna.

B. Pengembangan Fitur Tracer Penyelesaian dengan Pengiriman Langsung ke Email Mahasiswa

Rekomendasi untuk mengembangkan fitur tracer penyelesaian yang dapat mengirimkan notifikasi atau laporan secara langsung ke email mahasiswa. Hal ini akan membantu mempercepat proses komunikasi dan memberikan informasi yang lebih cepat kepada mahasiswa mengenai perkembangan tugas atau proyek yang sedang dikerjakan.

C. Implementasi Fitur Polling/Angket untuk Survey Stakeholders

Menyarankan penambahan fitur polling atau angket dalam sistem agar memudahkan pemangku kepentingan (stakeholders) dalam melakukan survei. Fitur ini dapat digunakan untuk mengumpulkan pendapat, masukan, dan umpan balik dari stakeholders terkait dengan kinerja dan kebutuhan sistem. Dengan demikian, pengembang dapat lebih mudah mengidentifikasi area perbaikan dan kebutuhan yang harus diprioritaskan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan sistem dapat lebih responsif, memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, dan meningkatkan kualitas layanan yang disediakan. Rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam menghadirkan solusi yang lebih baik bagi pengguna dan stakeholders yang terlibat.